

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 11 orang atau 45,83%, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang atau ketuntasan hanya mencapai 62,5%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II, terjadi peningkatan dari sebelum tindakan sampai kepada siklus II yaitu 42,67%. Yang mana ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 21 orang atau dengan persentase 87,5%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Balok Garis Bilangan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan dalam pembelajaran Matematika, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat model pembelajaran langsung dengan menggunakan balok garis bilangan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Selama proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan cara-cara mengajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.
3. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu sebaik mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.